Hubungan Antara Jiwa dengan Ibadah

<"xml encoding="UTF-8?>

: Allah swt Berfirman

وَٱعۡبُدۡ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأۡتِيَكَ ٱلۡيَقِينُ

(Dan sembahlah Tuhanmu sampai yakin (ajal) datang kepadamu.” (QS.Al-Hijr:99“

Manusia diciptakan agar selalu memiliki hubungan dengan Tuhannya sepanjang hidupnya. Idealnya seorang hamba selalu menghubungkan diri dengan Tuhannya dimanapun ia berada .dan dalam kondisi apapun. Hubungan ini yang nantinya kita sebut dengan ibadah

”…Dan sembahlah Tuhanmu“

.Artinya jadikan seluruu aktifita dan gerak-gerikmu selalu dihubungkan dengan Sang Pencipta

”.Sampai yakin (ajal) datang kepadamu“

Mayoritas ahli tafsir sepakat bahwa makna kata al-yaqin dalam ayat ini adalah kematian. Karenanya ayat ini ingin memberi pesan bahwa sepanjang engkau masih memiliki waktu, .jangan pernah putus hubunganmu dengan Allah swt

: Dalam redaksi lain Allah swt Berfirman

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسۡلِمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-“ (Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.” (QS.Ali ‘Imran:102

Dengan kata lain, jangan sampai akhir hidupmu dalam kondisi sedang lepas koneksi dengan Allah swt. Karena kita tidak pernah tau kapan ajal itu datang, maka setiap waktu kita harus selalu berhubungan dengan Allah swt. Apabila ajal datang ketika kita sedang lalai dan jauh dari .Allah, maka tidak ada lagi kesempatan untuk kembali dan yang tersisa hanya penyesalan

Bila kita perhatikan, kehidupan ini tidak terlepas dari dua pilihan. Dan setiap pilihan memiliki .akibatnya masing-masing

?Apa saja dua pilihan tersebut

.Bila kita mengingat Allah (memiliki hubungan dengan-Nya) maka Allah akan mengingat kita .1

فَٱذۡ كُرُونِيٓ أَذ كُر كُم

(Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.” (QA.Al-Baqarah:152“

.Dan apabila kita lalai dari mengingat-Nya maka Allah juga akan melupakan dan .2 mengabaikan kita

نَسُواْ ٱللَّهَ فَنَسِيَهُم

Mereka telah melupakan kepada Allah, maka Allah melupakan mereka (pula).” (QS.At-“ (Taubah:67

Setiap hari kehidupan kita dipertaruhkan apakah kita akan mengakhiri hidup ketika sedang mengingat Allah atau sedang lalai dari-Nya. Maka kita memohon semoga Allah swt selalu .menjaga kita dan memberi kita akhir kehidupan yang husnul khotimah

تَوَفَّنِي مُس لِمًا وَأَل حِق نِي بِٱلصَّٰلِحِينَ

Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah aku dengan orang yang shalih.”“ ((QS.Yusuf:101

رَبَّنَآ أَف رِغ عَلَي نَا صَب رٗا وَتَوَفَّنَا مُس لِمِينَ

Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan matikanlah kami) (dalam keadaan muslim (berserah diri kepada-Mu).” (QS.Al-A’raf:126

…Semoga Bermanfaat